

Pengaruh Perfeksionisme dan Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa

Violita¹, Eko Sujadi², Bukhari Ahmad³

*Correspondence email: Violitap612@gmail.com

¹²³ Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

(Submitted: 06-07-2024, Revised: 27-12-2024, Accepted: 29-12-2024)

ABSTRAK: Mahasiswa perlu memiliki perencanaan karir sehingga mereka memiliki panduan yang jelas dalam mencapai kesuksesan karir. Namun realitanya masih terdapat mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan karir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perfeksionisme dan efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif. Responden penelitian ini berjumlah 124 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik convenience sampling. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan berganda. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa perencanaan karir dan efikasi diri mahasiswa berada pada kategori sedang, sedangkan perfeksionisme pada kategori rendah. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perfeksionisme dan efikasi diri berpengaruh terhadap perencanaan karir. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin rendah perfeksionisme dan tingginya efikasi diri maka akan berdampak terhadap baiknya perencanaan karir mahasiswa. Studi ini memiliki implikasi penting untuk meningkatkan perencanaan karir mahasiswa dengan cara mengelola perfeksionisme dan meningkatkan efikasi diri. Selain itu bimbingan karir di perguruan tinggi perlu dioptimalkan.

Kata Kunci: Perfeksionisme, Efikasi diri, Perencanaan Karir

ABSTRACT: Students require structured career planning to establish clear pathways towards achieving career success. Nevertheless, there are still students who lack such planning. This research aims to assess how perfectionism and self-efficacy influence students' career planning. Employing a quantitative survey methodology, the study involved 124 students selected through convenience sampling. Hypothesis testing was conducted using simple and multiple regression analyses. Results indicate that students' career planning and self-efficacy fall within moderate levels, while perfectionism ranks low. The analysis demonstrates that perfectionism and self-efficacy significantly impact career planning. Lower levels of perfectionism and higher self-efficacy are associated with improved career planning among students. This study underscores the importance of managing perfectionism and enhancing self-efficacy to enhance students' career planning. Additionally, it emphasizes the need for optimizing career guidance within higher education.

Keywords: Perfectionism, Self-efficacy, Career Planning

I. PENDAHULUAN

Setiap tahun tingkat kelulusan sarjana selalu mengalami peningkatan, namun demikian mereka yang langsung diterima bekerja semakin sedikit, terlebih lagi di era modern pada saat sekarang ini di mana lapangan pekerjaan semakin terbatas. Pekerjaan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai sarana menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup serta untuk mengembangkan karir.¹ Oleh karena itu perencanaan karir sangat perlu dilakukan terutama bagi mahasiswa yang akan segera menyelesaikan pendidikannya. Sebaiknya individu merencanakan karirnya sejak dini agar dapat mencapai kesuksesan dalam bidang karir yang diinginkan.² Ardini & Rosmila menjelaskan perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang krusial dalam upaya remaja untuk menemukan identitas mereka.³

Perencanaan karir dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir untuk mencapai tujuan. Perencanaan karir adalah proses yang bertujuan untuk memadukan tujuan karir dan keterampilan individu dengan kesempatan yang tersedia.⁴ Tahapan ini adalah suatu rangkaian langkah yang sengaja dirancang untuk meningkatkan kesadaran individu terhadap atribut-atribut yang relevan dengan karier pribadi mereka, serta langkah-langkah yang berkontribusi pada pencapaian karier sesuai dengan aspirasi individu.⁵ Monteiro et al. menjelaskan perencanaan karir sebagai proses sistematis untuk mengidentifikasi kekuatan, minat, nilai, dan tujuan individu untuk merencanakan dan memandu jalur karir. Hal ini mencakup penentuan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memulai karir di dunia kerja.⁶ Melalui perencanaan yang baik

¹ Mustafa Serbes and Mustafa Albay, "Importance of Career Planning and Development in Education," *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 4, no. 2 (2017): 3, <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i2sip149>.

² H. Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, "Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa," *Jurnal Unisbank* 1, no. 180 (2016): 623–32.

³ "Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaul Anwar," *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 9–16, <https://doi.org/10.33541/jsvol2iss1pp1>.

⁴ Idham Fahmi and Hapzi Ali, "Determination of Career Planning and Decision Making: Analysis of Communication Skills, Motivation and Experience (Literature Review Human Resource Management)," *Dinasti International Journal of Management Science* 3, no. 5 (2022): 823–35, <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i5.1222>.

⁵ Helsa Nasution, "Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana," *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 6, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736>.

⁶ Ricardo Monteiro et al., "Career Planning in Elite Soccer: The Mediating Role of Self-Efficacy, Career Goals, and Athletic Identity," *Frontiers in Psychology* 12, no. July (2021): 1–7, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.694868>.

seseorang dapat memperoleh gambaran karier yang dapat ditempuh dalam jalur karier sepanjang usia kerja.⁷

Perencanaan karier melibatkan penilaian keterampilan, minat, dan motivasi individu, analisis peluang organisasi, penetapan tujuan karier, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.⁸ Program perencanaan karier dapat mengurangi stres remaja selama berkarir eksplorasi dan pengambilan keputusan. Proses pengembangan perencanaan program karier dimulai dengan penilaian kebutuhan khusus untuk kebutuhan perencanaan karier remaja.⁹ Studi yang dilakukan Violinda et al mengungkapkan bahwa perencanaan karier dapat berdampak terhadap kesiapan kerja seseorang. Selanjutnya penelitian lain menjelaskan bahwa perencanaan karier yang baik akan menghasilkan.¹⁰ Selanjutnya penelitian lain menjelaskan bahwa perencanaan karier yang baik akan menghasilkan pemikiran positif tentang karier, begitu sebaliknya.¹¹ Karier tidak hanya mengenai pekerjaan, tetapi juga merupakan suatu perjalanan berkelanjutan dalam meraih pencapaian karier.

Meskipun perencanaan karier begitu penting, namun beberapa permasalahan terkait rendahnya perencanaan karier terungkap melalui beberapa studi terdahulu. Studi yang dilakukan Iswahyudi menjelaskan bahwa sebagian besar Mahasiswa kesulitan merencanakan karirnya karena tidak percaya pada keterampilan yang dimilikinya dan kesulitan dalam menemukan ide atau cara untuk menyelesaikan masalah. Mereka tidak tahu banyak tentang pekerjaan dan kesulitan mendapatkan informasi tentang pekerjaan setelah mereka tamat sekolah.¹² Selanjutnya menurut Widowati, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman dan orientasi diri yang wajar, sehingga menyebabkan mereka memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap karier masa depan dan tidak mempertimbangkan apakah mereka kompeten atau tidak.¹³ Selanjutnya Tolstyk mengatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang dirinya sendiri. Hal itu ditambah dengan minimnya pengetahuan tentang cara

⁷ Riane Johnly Pio, "Perencanaan Dan Pengembangan Karier," *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech) 2017* 7, no. 2 (2017): 207–15.

⁸ Prof Eng et al., *Wealth Tax Within Europe in the Context of a Possible Implementation in Romania– the Existing Wealth Tax and Its Decline in Europe*, *Annals of the University of Petrosani : Economics*, vol. X, 2010.

⁹ Kim Witko et al., "Senior High School Career Planning: What Students Want," *Journal of Educational Enquiry* 6, no. 1 (2005): 34–49.

¹⁰ Qristin Violinda, Siti Wahyuningsih, and Rita Meiriyanti, "Pengaruh Career Planning, Self Efficacy Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 9, no. 2 (2023): 639–48, <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>.

¹¹ Christopher T Belser et al., "The Influence of Career Planning on Career Thoughts in STEM-Interested Undergraduates," *The Career Development Quarterly* 66, no. 2 (June 1, 2018): 176–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cdq.12131>.

¹² Muhammad Subhan Iswahyudi et al., "Problems Faced By High School Students in Planning Career Further Study and Work," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 287–94, <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2.8>.

¹³ "Perencanaan Karier Untuk Meningkatkan Kesadaran Karier Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Niaga Politeknik Nsc Surabaya," *Buletin Ekonomi* 14, no. 1 (2016): 33–40.

menyusun strategi perencanaan karier.¹⁴ Kemudian, mereka juga kurang mendalami keahlian yang berkaitan dengan jurusan mereka, dan bahkan, latar belakang atau tujuan mereka memilih jurusan yang tidak jelas arahnya mau dibawa ke mana.

Dalam proses perencanaan karir, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya perfeksionisme.¹⁵ Perfeksionisme adalah kriteria diagnostik utama untuk satu diagnosis DSM-III, dan telah memainkan peran utama dalam berbagai macam psikopatologi.¹⁶ Perfeksionisme merupakan konstruksi kepribadian multidimensi dengan berbagai komponen secara sosial yang meliputi tekanan dan harapan sosial yang dianggap sempurna.¹⁷ Perfeksionisme telah dikaitkan dengan tingkat ketidaksesuaian psikologis yang lebih tinggi serta tingkat kesejahteraan subjektif dan penyesuaian psikologis yang lebih rendah.^{18,19} Menurut Eze perfeksionisme adalah watak multidimensi, namun tidak semua dimensi perfeksionisme maladaptif.²⁰ Studi yang dilakukan oleh Muliarsari menunjukkan bahwa perfeksionisme yang berorientasi pada diri sendiri memprediksi secara positif efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier, , sedangkan perfeksionisme yang ditentukan secara sosial memprediksi secara negatif efikasi diri dalam mengambil keputusan karier.²¹ Selanjutnya penelitian Chen mengungkapkan perfeksionisme yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi kerja.²² Begitu

¹⁴ “On Multioperators Principle for Constructing Arbitrary-Order Difference Schemes,” *Applied Numerical Mathematics* 46, no. 3–4 (2003): 411–23, [https://doi.org/10.1016/S0168-9274\(03\)00035-7](https://doi.org/10.1016/S0168-9274(03)00035-7).

¹⁵ Joachim Stoeber, Sofia Mutinelli, and Philip J. Corr, “Perfectionism in Students and Positive Career Planning Attitudes,” *Personality and Individual Differences* 97 (2016): 256–59, <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.03.065>; Lindsay M Andrews et al., “Can Perfectionism Affect Career Development? Exploring Career Thoughts and Self-Efficacy,” *Journal of Counseling & Development* 92, no. 3 (July 1, 2014): 270–79, <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2014.00155.x>; Paige Jones, “Perfectionism and Internalizing Disorders as Predictors of Career Indecision Among College Students” (The University of Mississippi, 2021), https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2665&context=hon_thesis.

¹⁶ Randy O Frost et al., “The Dimensions of Perfectionism,” *Cognitive Therapy and Research* 14, no. 5 (1990): 449–68, <https://doi.org/10.1007/BF01172967>.

¹⁷ Gordon L. Flett et al., “The Destructiveness and Public Health Significance of Socially Prescribed Perfectionism: A Review, Analysis, and Conceptual Extension,” *Clinical Psychology Review* 93, no. March 2021 (2022): 102130, <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2022.102130>.

¹⁸ Roger J.R Levesque, “Encyclopedia of Adolescence,” in *Encyclopedia of Adolescence* (New York, NY: Springer New York, 2011), 2053–59, <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1695-2>.

¹⁹ Eko Sujadi and Yuserizal Bustami, “Pengaruh Religiositas Dan Perfeksionisme Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi,” *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2023): 30–45, <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.V4I1.6057>.

²⁰ “Kent Academic Repository,” *Computers in Human Behavior* 2 (2018): 197–206.

²¹ “Mediating Effect of Career Decision Self-Efficacy on the Relation of Perfectionism to Career Indecision Mona,” *Jurnal Bimbingan Konseling* 9, no. 1 (2020): 92–99.

²² “‘Be Perfect in Every Respect’: The Mediating Role of Career Adaptability in the Relationship between Perfectionism and Career Decision-Making Difficulties of College Students,” *BMC Psychology* 10, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00845-1>.

juga studi Suk & Cho yang menunjukkan bahwa perfeksionisme dapat mempengaruhi efikasi diri Mahasiswa dalam menentukan karir.²³

Faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karir adalah efikasi diri.²⁴ Efikasi diri adalah kepercayaan, persepsi, dan kekuatan yang dapat memengaruhi tindakan individu.²⁵ Efikasi diri seseorang merupakan penentu kuat upaya, ketekunan, penyusunan strategi, dan kinerja.²⁶ Efikasi diri juga memengaruhi cara seseorang merasakan, berpikir, memotivasi diri, dan bertindak secara positif.²⁷ Efikasi diri diperlukan remaja untuk menghadapi tantangan, seperti misalnya menyelesaikan tugas di perguruan tinggi, pekerjaan, meniti karir, maupun menemukan, dan membina hubungan yang baik dengan pasangan hidup.²⁸ Studi yang dilakukan Martini et al. menunjukkan bahwa siswa yang menerima pelatihan yang memadai, memiliki tingkat motivasi yang tinggi, dan memiliki efikasi diri yang kuat akan lebih mungkin untuk terlibat dalam perencanaan karir.²⁹ Temuan ini juga didukung oleh Monteiro yang mengungkapkan bahwa Efikasi diri memiliki dampak positif terhadap perencanaan karir.³⁰

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perfeksionisme dan efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa. Kajian terhadap perencanaan karir serta faktor-faktor yang mempengaruhinya mungkin telah dilakukan. Namun sejauh penelusuran penulis, kajian mengenai dampak perfeksionisme dan efikasi diri secara simultan terhadap perencanaan karir mahasiswa masih sangat jarang dilakukan, khususnya dalam konteks Pendidikan tinggi di Indonesia. Tentu saja, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pimpinan perguruan tinggi untuk menyusun program perencanaan karir mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek perfeksionisme dan efikasi diri.

²³ “The Effects of Perfectionism on Career Decision-Making of Self-Efficacy of University Students : The Moderating Effects of Extracurricular Clubactivity Satisfaction,” *Korean Journal of Youth Studies* 24, no. 8 (2017): 195–219, <https://doi.org/10.21509/kjys.2017.08.24.8.195>.

²⁴ Paulo Cardoso and João Manuel Moreira, “Self-Efficacy Beliefs and the Relation between Career Planning and Perception of Barriers,” *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 9, no. 3 (2009): 177–88, <https://doi.org/10.1007/s10775-009-9163-2>; Sri Martini, Waqar Akbar Khan, and Ani Muttaqiyathun, “The Influence of Training, Motivation, and Self-Efficacy on Career Planning,” *Jurnal Genesis Indonesia* 2, no. 02 (2023): 54–73, <https://doi.org/10.56741/jgi.v2i02.153>.

²⁵ Ika Kusnul Sandra, “Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013): 217–22, <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.140>.

²⁶ P Heslin and U Klehe, “How Self-Efficacy Affects Performance and Well-Being Self-Efficacy,” *Organisational Psychology* 2 (2006): 705–8, <https://ssrn.com/abstract=1150858>.

²⁷ Maria Gerbino, “Self-efficacy,” *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences* 4, no. 1994 (2020): 387–91, <https://doi.org/10.1002/9781118970843.ch243>.

²⁸ Farid Yapon, “Konsep-Diri, Kecerdasan Emosi Dan Efikasi-Diri,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013): 208–16, <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.136>.

²⁹ Martini, Khan, and Muttaqiyathun, “The Influence of Training, Motivation, and Self-Efficacy on Career Planning.”

³⁰ Monteiro et al., “Career Planning in Elite Soccer: The Mediating Role of Self-Efficacy, Career Goals, and Athletic Identity.”

II. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian dan Responden

Desain penelitian yang digunakan adalah survei korelasional. Peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*, sehingga sebanyak 124 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kerinci ikut serta dalam pengisian skala yang diadministrasikan. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu pada bulan Maret 2024. Karakteristik responden penelitian tergambar dalam tabel 1, di mana responden yang paling banyak berpartisipasi adalah Perempuan sebanyak 90 orang (72.5%), sedangkan laki-laki hanya 34 orang (28.22%). Selanjutnya berdasarkan Angkatan/semester, didominasi oleh mahasiswa Angkatan 2021 (61.09%), diikuti Angkatan 2022 (27.22%), dan Angkatan 2023 (9.47%).

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	27.22
	Perempuan	90	72.5
Angkatan/Semester	2023/II	12	9.47
	2022/IV	35	27.22
	2021/VI	77	62.09
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	>3.50	78	61.90
	<3.50	46	37.09

b. Instrumen penelitian

1. *Career Planning Scale*

Skala yang digunakan untuk mengukur perencanaan karir mahasiswa diadaptasi dari Career Scale yang dikembangkan oleh Gould.³¹ Peneliti telah melakukan modifikasi terhadap beberapa pernyataan agar sesuai dengan kondisi yang dirasakan mahasiswa dalam perencanaan karirnya. Skala ini terdiri dari 6 item dengan menggunakan skala tipe Likert empat poin (1 = sama sekali tidak terjadi hingga 4= sangat terjadi). Koefisien Alpha dihitung untuk skala ini adalah 0.80 yang menunjukkan tingkat internal yang dapat diterima.

2. *Perfectionism Scale*

Peneliti mengadopsi skala penelitian Perfeksionisme yang dikembangkan oleh Smith et al.³² Skala ini telah dirancang khusus untuk mengukur perfeksionisme individu melalui 10 aspek perfeksionisme yang memberikan penilaian tentang aspek

³¹ S A M Gould, "Characteristics of Career Pianners in Upwardly Mobile Occupations," *Academy of Management Journal* 22, no. 3 (1979): 539–50.

³² Martin M. Smith et al., "The Big Three Perfectionism Scale: A New Measure of Perfectionism," *Journal of Psychoeducational Assessment* 34, no. 7 (2016): 670–87, <https://doi.org/10.1177/0734282916651539>.

perfeksionisme pada individu melalui pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Terdapat 45 pernyataan dalam skala ini, dievaluasi dengan skala Likert lima poin, dimulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Konsistensi internal diukur dengan Cronbach's alpha berkisar antara 0.79 hingga 0.89 untuk 10 dimensi.³³

3. *A Brief Questionnaire for Measuring Self-Efficacy in Youths*

A Brief Questionnaire for Measuring Self-Efficacy in Youths merupakan skala yang umum yang digunakan untuk mengukur Efikasi diri seorang individu. Skala ini telah dikembangkan oleh Muris.³⁴ Skala ini terdiri dari 24 item yang dihipotesiskan untuk mewakili tiga domain efikasi diri yaitu, efikasi diri sosial yang berkaitan dengan kemampuan yang dirasakan dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya dan ketegasan; efikasi diri akademik mengacu pada keyakinan seseorang dalam mengelola perilaku belajar sendiri, memahami mata pelajaran akademis, dan memenuhi ekspektasi akademik; serta efikasi diri emosional yang berkaitan dengan kemampuan yang dirasakan dalam mengatasi emosi negatif. Setiap item diberi skor pada skala 5 poin dengan 1 = tidak sama sekali dan 5 = sangat baik. Konsistensi internal diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha* menghasilkan skor sebesar 0.88.

c. Analisis Statistik

Penulis menganalisis data menggunakan statistik deskriptif (persentase, standar deviasi dan rata-rata) untuk mengetahui capaian responden pada setiap variabel. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi berganda. Analisis regresi merupakan sebuah teknik dalam statistika yang dapat dipergunakan dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sejumlah syarat harus terpenuhi untuk menguji hipotesis terhadap parameter dalam analisis regresi linear berganda, termasuk ketiadaan korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas), normalitas data, dan tidak terjadi heterokedastisitas.³⁵ Pengujian dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.00.

III. KAJIAN TEORI

Perencanaan karir adalah proses individu dalam melakukan penilaian diri, evaluasi peluang karir dan perencanaan tindakan yang berkaitan dengan tujuan karirnya. Proses perencanaan dan pemilihan karir yang tepat mampu menentukan pola kehidupan seseorang di masa depan dan akan berdampak pada kesejahteraan hidupnya.³⁶

³³ Smith et al.

³⁴ Peter Muris, "A Brief Questionnaire for Measuring Self-Efficacy in Youths," *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment* 23, no. 3 (2001): 145–49, <https://doi.org/10.1023/A:1010961119608>.

³⁵ Gresyela L. Marcus, Henry J. Wattimanela, and Yopi A. Lesnussa, "Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 6, no. 1 (2012): 31–40, <https://doi.org/10.30598/barekengvol6iss1pp31-40>.

³⁶ Mohammad Hazim Amir Nordin and Hong Chee Seng, "Exploring Children's Career Planning Through Career Guidance Activities: A Case Study," *International Journal of Academic Research in*

Selanjutnya menurut Fahmi & Ali, perencanaan karir dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk mencocokkan tujuan dan kemampuan karir individu dengan peluang untuk mengisinya dengan cara yang sistematis.³⁷ Teori perencanaan karier berfokus pada proses sistematis yang dilakukan individu untuk membuat keputusan yang tepat tentang jalur karier mereka. Hal ini melibatkan penilaian terhadap minat, nilai, keterampilan, dan tujuan seseorang untuk menyelaraskannya dengan peluang karier yang potensial.³⁸

Perencanaan karir adalah proses multifaset yang dipengaruhi oleh berbagai teori dan faktor yang memandu individu dalam membuat keputusan yang tepat tentang pengembangan profesional mereka. Salah satu teori yang signifikan dalam bidang ini adalah *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang diusulkan oleh Lent & Brown, 2013 yang menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami perilaku karir yang adaptif di seluruh rentang kehidupan.³⁹ SCCT mencakup model-model yang menjelaskan bagaimana individu mengembangkan minat, merumuskan dan menyesuaikan rencana, serta mencapai kesuksesan dalam kegiatan akademik dan karir mereka.⁴⁰

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir, salah satunya perfeksionisme.^{41,42} Perfeksionisme adalah sebuah konstruk multidimensi yang mencakup berbagai faktor dan implikasi dalam psikologi. Konsep ini didefinisikan sebagai sifat kepribadian yang ditandai dengan kepatuhan yang ketat terhadap standar yang tinggi, sering kali disertai dengan kepedulian yang berlebihan terhadap kesalahan, desakan yang kaku terhadap kesempurnaan, dan keasyikan dengan detail dan pengorganisasian.⁴³ Perfeksionisme dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk,

Progressive Education and Development 10, no. 2 (2021): 754–765, <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10071>.

³⁷ Fahmi and Hapzi Ali, “Determination of Career Planning and Decision Making: Analysis of Communication Skills, Motivation and Experience (Literature Review Human Resource Management).”

³⁸ Wenguang Zhang et al., “The Effect of Career Adaptability on Career Planning in Reaction to Automation Technology,” *Career Development International* 24, no. 6 (January 1, 2019): 545–59, <https://doi.org/10.1108/CDI-05-2018-0135>.

³⁹ Robert W Lent and Steven D Brown, “Social Cognitive Model of Career Self-Management: Toward a Unifying View of Adaptive Career Behavior Across the Life Span.,” *Journal of Counseling Psychology*, 2013, <https://doi.org/10.1037/a0033446>.

⁴⁰ Robert W Lent et al., “Relation of Contextual Supports and Barriers to Choice Behavior in Engineering Majors: Test of Alternative Social Cognitive Models.,” *Journal of Counseling Psychology*, 2003, <https://doi.org/10.1037/0022-0167.50.4.458>.

⁴¹ Stoeber, Mutinelli, and Corr, “Perfectionism in Students and Positive Career Planning Attitudes.”

⁴² Muliastari, Sugiyo, and Sunawan, “Mediating Effect of Career Decision Self-Efficacy on the Relation of Perfectionism to Career Indecision Mona.”

⁴³ Hanna Suh et al., “A Review and Meta-Analysis of Perfectionism Interventions: Comparing Face-to-Face With Online Modalities.,” *Journal of Counseling Psychology*, 2019, <https://doi.org/10.1037/cou0000355>.

termasuk usaha perfeksionis yang berorientasi pada diri sendiri, yang dapat menjadi positif jika individu tidak terlalu fokus pada kesalahan dan evaluasi negatif dari orang lain.^{44,45} Perfeksionisme dapat memberikan dampak pada perencanaan karier. Sifat perfeksionisme yang positif dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam karier dan pengambilan keputusan, sementara kecenderungan perfeksionisme yang maladaptif dapat meningkatkan stres, kecemasan, dan keraguan dalam hal-hal yang berhubungan dengan karier.⁴⁶

Efikasi diri juga diprediksi memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir.^{47,48} Konsep efikasi diri pertama kali diusulkan oleh Albert Bandura pada tahun 1977 dalam upaya untuk memberikan teori terpadu tentang perubahan perilaku. Efikasi diri mengacu pada kemampuan yang dirasakan untuk belajar atau melakukan perilaku pada tingkat yang ditentukan.^{49,50} Keyakinan efikasi diri didefinisikan sebagai persepsi spesifik domain seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang dihargai.⁵¹ Penelitian selama puluhan tahun telah menunjukkan bahwa keyakinan akan efikasi diri memiliki efek positif dalam berbagai domain kehidupan dan keyakinan akan efikasi diri dapat menjadi mekanisme perubahan yang krusial dalam perawatan psikologis untuk penyakit mental.⁵² Studi seperti yang dilakukan oleh Monteiro et al. telah menyoroti pentingnya efikasi diri dalam mendorong pembentukan tujuan, meningkatkan proses perencanaan karier, dan membantu individu dalam mendefinisikan dan mengejar tujuan karier mereka secara efektif.⁵³

⁴⁴ Joachim Stoeber, "Perfectionism," in *Encyclopedia of Sport and Exercise Psychology*, 2014, 527–30.

⁴⁵ Eko Sujadi, "Perfeksionisme, Stres, Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa: Analisis Structural Equation Modeling," *Jurnal Counseling Care* 7, no. 1 (2023): 41–51, <https://doi.org/10.22202/jcc.2023.v7i1.6690>.

⁴⁶ Stoeber, Mutinelli, and Corr, "Perfectionism in Students and Positive Career Planning Attitudes."

⁴⁷ Cardoso and Moreira, "Self-Efficacy Beliefs and the Relation between Career Planning and Perception of Barriers"; Martini, Khan, and Muttaqiyathun, "The Influence of Training, Motivation, and Self-Efficacy on Career Planning."

⁴⁸ Martini, Khan, and Muttaqiyathun, "The Influence of Training, Motivation, and Self-Efficacy on Career Planning."

⁴⁹ D H Schunk, "Self-Efficacy: Educational Aspects," in *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, ed. Neil J Smelser and Paul B B T - International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences Baltes (Oxford: Pergamon, 2001), 13820–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/02402-5>.

⁵⁰ Eko Sujadi, Muhd Odha Meditamar, and Bukhari Ahmad, "Pengaruh Stres Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Penyesuaian Diri Santriwati Pondok Pesantren Tahun Pertama: Efek Mediasi Self-Esteem," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 11, no. 3 (2022): 64–80, <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i3.60895>.

⁵¹ M W Gallagher, "Self-Efficacy," in *Encyclopedia of Human Behavior (Second Edition)*, ed. V S B T - Encyclopedia of Human Behavior (Second Edition) Ramachandran (San Diego: Academic Press, 2016), 314–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-375000-6.00312-8>.

⁵² Gallagher.

⁵³ Elodie Wendling and Michael Sagas, "An Application of the Social Cognitive Career Theory Model of Career Self-Management to College Athletes' Career Planning for Life After Sport," *Frontiers in Psychology*, 2020, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00009>.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui ketercapaian masing-masing variabel penelitian (Lihat Tabel 2). Pada variabel perfeksionisme, diperoleh rata-rata sebesar 116.87 dan standar deviasi sebesar 17.62, yang dikategorikan rendah. Pada variabel efikasi diri, responden dikategorikan sedang dengan rata-rata sebesar 72.81 dan standar deviasi sebesar 9.82. Sebaran responden paling banyak pada kategori sedang, namun masih terdapat responden memiliki tingkat efikasi diri yang sangat rendah. Selanjutnya, variabel Perencanaan karir diklasifikasikan sebagai sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 17.23 dan standar deviasi sebesar 2,46 namun dilihat dari distribusi frekuensi, masih terdapat mahasiswa yang dikategorikan sangat rendah.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Variabel	Rata-rata (SD)	Kategori				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Perfeksionisme	116,87 (17,62)	4 (3,22)	63 (50,80)	53 (42,70)	4 (3,22)	0 (0,00)
Efikasi diri	72,81 (9,82)	2 (1,61)	14 (11,24)	93 (75)	15 (12,09)	0 (0,00)
Perencanaan karir	17,23 (2,46)	1 (0,80)	23 (18,54)	88 (70,96)	12 (50)	0 (0,00)

Tabel 3 menggambarkan hasil pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pada pengujian normalitas, nilai signifikansi variabel perfeksionisme sebesar 0.200, yang didistribusikan normal, nilai signifikansi variabel efikasi diri sebesar 0.106, dan signifikansi variabel perencanaan karir sebesar 0.107. Pada pengujian multikolinearitas, diperoleh nilai *VIF* sebesar $1.009 < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Selanjutnya pengujian heteroskedastisitas pada variabel perfeksionisme menghasilkan signifikansi sebesar 0.975 dan efikasi diri sebesar 0.628, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 3. Pengujian Asumsi Klasik

No	Asumsi Klasik	Signifikansi	Keputusan
1	Pengujian normalitas X1	0.200 > 0.05	Normal
2	Pengujian normalitas X2	0.106 > 0.05	Normal
3	Pengujian Normalitas Y	0.107 > 0.05	Normal
4	Multikolinearitas	1.009*	Tidak terjadi multikolinearitas
5	Pengujian heteroskedastisitas pada variabel perfeksionisme	0.975 **	Tidak terjadi heteroskedastisitas

6	Pengujian heteroskedastisitas pada variabel efikasi diri	0.628 **	Tidak terjadi heteroskedastisitas
---	--	----------	-----------------------------------

* VIF

** *Glejser*

Berdasarkan pengujian pada Tabel 3, seluruh persyaratan analisis telah terpenuhi. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana untuk melihat pengaruh secara parsial perfeksionisme dan efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa, dan regresi berganda untuk melihat pengaruhnya secara bersama-sama. Tabel 4 mengungkapkan analisis pengaruh perfeksionisme terhadap perencanaan karir mahasiswa, yang menghasilkan besaran nilai t hitung sebesar -4.477, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan perfeksionisme terhadap perencanaan karir mahasiswa.

Tabel 4. Pengujian Regresi Sederhana Perfeksionisme Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.681	1.255		9.311	.000
Perefeksionisme	-.048	.011	-.376	-4.477	.000

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa. Tabel 5 menunjukkan nilai t sebesar 4.859 dengan nilai signifikansi 0.000, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa.

Tabel 5. Pengujian Regresi Sederhana Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.581	1.382		7.658	.000
Efikasi diri	.091	.019	.403	4.859	.000

Pengujian selanjutnya yakni untuk menganalisis pengaruh perfeksionisme dan efikasi diri secara simultan terhadap perencanaan karir mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai F sebesar 21.324 pada taraf signifikan 0.000, maka H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan. Berdasarkan analisis statistik ini, maka dapat dipahami bahwa perfeksionisme dan efikasi diri memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap perencanaan karir mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda Perfeksionisme dan Efikasi diri terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	160.590	2	80.295	21.324	.000 ^b
Residual	455.628	121	3.766		
Total	616.218	123			

b. Pembahasan

Perencanaan karir menjadi landasan awal yang harus dilakukan mahasiswa yang akan segera menyelesaikan jenjang pendidikannya. Seorang individu membutuhkan perencanaan karir yang matang dan pandangan terkait masa depan agar mendapatkan pekerjaan yang tepat.⁵⁴ Pengembangan karir telah ditandai sebagai tugas yang menantang dan tidak dapat diprediksi, maka penting untuk melakukan perencanaan karir sejak dini oleh setiap individu agar memiliki kemampuan dalam memahami informasi tentang dirinya, informasi tentang tujuan karir, dan penalaran yang realistis dalam menetapkan tujuan karir dirinya.⁵⁵ Perencanaan karir juga membantu mahasiswa mengidentifikasi tujuan karir yang realistis, mempersiapkan diri untuk memasuki pasar kerja, dan merancang langkah-langkah konkrit untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka.⁵⁶

Temuan deskriptif dalam studi ini menunjukkan bahwa perencanaan karir mahasiswa berada pada kategori yang sedang. Ini menandakan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki perencanaan karir yang baik. Vespia mengungkapkan banyak sekali mahasiswa yang belum memiliki perencanaan karir yang cukup baik di karenakan tidak adanya progam bimbingan karir pada perguruan tinggi.⁵⁷ Penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa perencanaan karir mahasiswa pada kategori sedang.⁵⁸ Studi yang dilakukan oleh Ardini menunjukkan bahwa sebanyak 40% dari total jumlah responden memiliki tingkat perencanaan karir pada kategori sedang.⁵⁹ Penelitian

⁵⁴ Aully Grashinta, Adinda Putri Istiqomah, and Endro Puspo Wiroko, "Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2018): 25, <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>.

⁵⁵ Rezki Hariko and Tyas Martika Anggriana, "Reviewing the Role of Families in Student Career Planning," *Konselor* 8, no. 1 (2019): 6, <https://doi.org/10.24036/0201981102526-0-00>.

⁵⁶ Christine A Sinsky et al., "Professional Satisfaction and the Career Plans of US Physicians," *Mayo Clinic Proceedings* 92, no. 11 (2017): 1625–35, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2017.08.017>.

⁵⁷ Kristin M Vespia, Stephanie D Freis, and Rebecca M Arrowood, "Faculty and Career Advising: Challenges, Opportunities, and Outcome Assessment," *Teaching of Psychology* 45, no. 1 (December 5, 2017): 24–31, <https://doi.org/10.1177/0098628317744962>.

⁵⁸ Ledy Oktavia Liza and M Arli Rusandi, "Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ipa Sma," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 1 (2016): 14–17.

⁵⁹ Ardini and Rosmila, "Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaul Anwar."

serupa juga menyatakan 46% dari jumlah responden memiliki tingkat perencanaan karir yang sangat rendah.⁶⁰ Khasawneh menyatakan bahwa perencanaan karir mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor seperti orang tua, teman, dosen, dan pengalaman akademik.⁶¹

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa perfeksionisme berpengaruh terhadap perencanaan karir, semakin tinggi tingkat perfeksionisme seorang mahasiswa maka semakin sulit dalam melakukan perencanaan karir. Perfeksionisme telah dipelajari secara luas dalam kaitannya dengan berbagai aspek perencanaan karir mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa perfeksionisme dapat berdampak pada hasil karir. Misalnya, sebuah studi menunjukkan bahwa perfeksionisme berorientasi diri secara positif memprediksi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.⁶² dan setiap komponen perfeksionisme, mungkin secara tidak langsung dikaitkan dengan ekspektasi hasil karir.⁶³ Selain itu, perfeksionisme negatif terbukti memiliki efek prediktif negatif pada kesulitan pengambilan keputusan karir, dan kemampuan beradaptasi karir memainkan peran mediasi dalam konteks ini.⁶⁴

Temuan penelitian lain mengungkapkan bahwa seseorang yang perfeksionisme diidentifikasi memiliki kemampuan beradaptasi karir yang tinggi namun juga memiliki resiko pada saat merencanakan karir.⁶⁵ Penelitian serupa juga menyatakan bahwa semakin meningkatnya perfeksionisme pada diri sendiri maka akan terjadi keraguan dalam perencanaan karir seseorang.⁶⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Stober menunjukkan bahwa perfeksionisme menjelaskan 8-12% varians dalam sikap perencanaan karir.⁶⁷ Perfeksionisme maladaptif memberikan dampak kecemasan terhadap pemilihan karir yang lebih tinggi dibandingkan adaptif.⁶⁸ Selanjutnya Page et al

⁶⁰ Teraselta Widyatama and Yuli Aslamawati, "Study Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba," *Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2015): 580–87, <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1553>.

⁶¹ "Factors Influencing the Career Planning and Development of University Students in Jordan," *Australian Journal of Career Development* 19, no. 2 (2010): 41–48, <https://doi.org/10.1177/103841621001900206>.

⁶² Hazel Duru and Filiz Gültekin, "Parental Support, Perfectionism and Career Development: A Model Test for Middle School Students," *The Career Development Quarterly* 71 (2023): 175–88, <https://doi.org/10.1002/cdq.12332>.

⁶³ Lisa Y Flores, "Role of Perfectionism in the Career Decision Self-Efficacy and Outcome Expectations of Asian American College Students.," *Asian American Journal of Psychology* 14, no. 3 (2023): 274–83, <https://doi.org/10.1037/aap0000299>.

⁶⁴ Chen et al., "'Be Perfect in Every Respect': The Mediating Role of Career Adaptability in the Relationship between Perfectionism and Career Decision-Making Difficulties of College Students."

⁶⁵ Danni Wang et al., "The Effect of Perfectionism on Career Adaptability and Career Decision-Making Difficulties," *Journal of Career Development* 47, no. 4 (2020): 469–83, <https://doi.org/10.1177/0894845318803192>.

⁶⁶ Minchul Kang, Juyoung Lee, and A. Ra Lee, "The Effects of College Students' Perfectionism on Career Stress and Indecision: Self-Esteem and Coping Styles as Moderating Variables," *Asia Pacific Education Review* 21, no. 2 (2020): 227–43, <https://doi.org/10.1007/s12564-019-09609-w>.

⁶⁷ "Perfectionism in Students and Positive Career Planning Attitudes."

⁶⁸ John D 4th Kelly, "Your Best Life: Perfectionism--The Bane of Happiness.," *Clinical Orthopaedics and Related Research* 473, no. 10 (October 2015): 3108–11, <https://doi.org/10.1007/s11999-015-4279-9>.

menjelaskan perfeksionisme memberikan kontribusi terhadap keraguan karir. Selaras dengan temuan tersebut.⁶⁹ Chen mengungkapkan bahwa perfeksionisme negatif yang ada mahasiswa akan menimbulkan kesulitan dalam pengambilan keputusan karir.⁷⁰

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini juga mengungkapkan adanya keterkaitan antara efikasi diri dengan perencanaan karir mahasiswa. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu.⁷¹ Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa efikasi diri yang baik akan memberikan nilai positif bagi diri sendiri, termasuk dalam aspek perencanaan karir.⁷² Efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang akan membantu mengumpulkan informasi pekerjaan dan perencanaan karir. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan dampak yang berarti terhadap perencanaan karir mahasiswa.⁷³ Kepribadian proaktif yang dimiliki oleh seorang individu akan membantu menjelaskan lebih lanjut proses perencanaan karir.⁷⁴ Menurut Fenning & May kepastian jalur karir yang baik harus dijelaskan oleh efikasi diri secara umum.⁷⁵ Efikasi diri memberikan harapan dalam memahami perilaku awal karir.⁷⁶ Selain itu, efikasi diri telah diidentifikasi sebagai prediktor orientasi karier dan kekhawatiran terkait karier, yang menunjukkan bahwa intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karier dapat berdampak positif pada keyakinan efikasi diri.⁷⁷

Meskipun penelitian ini menghasilkan temuan penting, namun studi ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, peneliti hanya menguji pengaruh langsung perfeksionisme dan efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa. Pada penelitian berikutnya perlu untuk menguji peran efikasi diri sebagai variabel mediasi diantara

⁶⁹ “Role of Perfectionism and Five-Factor Model Traits in Career Indecision,” *Personality and Individual Differences* 45, no. 8 (2008): 811–15, <https://doi.org/10.1016/j.paid.2008.08.013>.

⁷⁰ “‘Be Perfect in Every Respect’: The Relationship Between Perfectionism, Career Adaptability and Career Decision-Making Difficulties of College Students,” *BMC Psychology*, 2021, 1–22, <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-576270/v1> License:

⁷¹ Sujadi, Meditamar, and Ahmad, “Pengaruh Stres Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Penyesuaian Diri Santriwati Pondok Pesantren Tahun Pertama: Efek Mediasi Self-Esteem.”

⁷² Eko Sujadi, “The Effect of Religious Coping and Optimism on Psychological Well-Being among the Final-Year Undergraduate Students,” *Indonesian Journal of Counseling and Development* 3, no. 2 (2021): 135–46, <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i2.2466>.

⁷³ Zhu Hai and Zhu Hai, “‘Be Perfect in Every Respect’: The Relationship Between Perfectionism, Career Adaptability and Career Decision-Making Difficulties of College Students,” *BMC Psychology* 412, no. 1 (2020): 60–65.

⁷⁴ Hyang Sook Kim and In Jo Park, “Influence of Proactive Personality on Career Self-Efficacy,” *Journal of Employment Counseling* 54, no. 4 (2017): 168–82, <https://doi.org/10.1002/joec.12065>.

⁷⁵ “‘Where There Is a Will, There Is an A’: Examining the Roles of Self-Efficacy and Self-Concept in College Students’ Current Educational Attainment and Career Planning,” *Social Psychology of Education* 16, no. 4 (2013): 635–50, <https://doi.org/10.1007/s11218-013-9228-4>.

⁷⁶ Gail Hackett, “Career Self-Efficacy : Empirical Status and Future Directions Career Self-Efficacy : Empirical Status and Future Directions,” *Journal of Vocational Behavior* 30, no. 3 (2015): 347–82, [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(87\)90010-8](https://doi.org/10.1016/0001-8791(87)90010-8).

⁷⁷ Anne-Kathrin Kleine, Antje Schmitt, and Anita C Keller, “Career Planning and Self-Efficacy as Predictors of Students’ Career-Related Worry: Direct and Mediated Pathways,” *Journal of Career Development* 50, no. 1 (2022): 185–99, <https://doi.org/10.1177/08948453221078950>.

hubungan tersebut. Selain itu, beberapa variabel juga dapat dimasukkan ke dalam model struktural. Kedua, jumlah responden dalam penelitian ini masih sangat terbatas, yaitu hanya 124 mahasiswa pada satu perguruan tinggi. Pada penelitian selanjutnya, perlu adanya perluasan cakupan responden. Ketiga, pemaparan capaian responden pada seluruh variabel hanya dilakukan secara deskriptif. Disarankan pada studi selanjutnya dapat melakukan pengujian secara komparatif terhadap variabel tersebut berdasarkan karakteristik tertentu.

V. KESIMPULAN

Perencanaan karir yang baik membantu mahasiswa mengidentifikasi tujuan mereka, mengembangkan keterampilan yang diperlukan, dan merancang langkah-langkah konkret untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka. Temuan deskriptif menunjukkan bahwa perencanaan karir dan efikasi diri mahasiswa berada pada kategori sedang, selanjutnya perfeksionisme berada pada kategori rendah. Pengujian hipotesis mengungkapkan terdapat pengaruh secara parsial perfeksionisme dan efikasi diri terhadap perencanaan karir mahasiswa. Selain itu pengujian regresi secara simultan juga memverifikasi bahwa kedua variabel bebas (perfeksionisme dan efikasi diri) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi peningkatan kemampuan perencanaan karir mahasiswa. Melalui pengetahuan mengenai dampak perfeksionisme dan efikasi diri terhadap perencanaan karir, mahasiswa dapat fokus pada pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk meraih tujuan karir mereka sambil mengelola ekspektasi dan tuntutan yang realistis. Selain itu perlu adanya bimbingan karir di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Perguruan tinggi dan konselor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program-program atau intervensi yang memperkuat efikasi diri mahasiswa dan membantu mereka mengelola perfeksionisme secara sehat dalam perencanaan karir.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amir Nordin, Mohammad Hazim, and Hong Chee Seng. "Exploring Children's Career Planning Through Career Guidance Activities: A Case Study." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 10, no. 2 (2021): 754–765. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10071>.
- Andrews, Lindsay M, Emily Bullock-Yowell, Eric R Dahlen, and Bonnie C Nicholson. "Can Perfectionism Affect Career Development? Exploring Career Thoughts and Self-Efficacy." *Journal of Counseling & Development* 92, no. 3 (July 1, 2014): 270–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2014.00155.x>.
- Ardini, Fadhila Malasari, and Mila Rosmila. "Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaul Anwar." *Jurnal Selaras : Kajian*

Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan 4, no. 1 (2021): 9–16.
<https://doi.org/10.33541/jsvol2iss1pp1>.

Belser, Christopher T, Diandra J Prescod, Andrew P Daire, Melissa A Dagley, and Cynthia Y Young. “The Influence of Career Planning on Career Thoughts in STEM-Interested Undergraduates.” *The Career Development Quarterly* 66, no. 2 (June 1, 2018): 176–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cdq.12131>.

Cardoso, Paulo, and João Manuel Moreira. “Self-Efficacy Beliefs and the Relation between Career Planning and Perception of Barriers.” *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 9, no. 3 (2009): 177–88. <https://doi.org/10.1007/s10775-009-9163-2>.

Chen, Huaruo. “‘Be Perfect in Every Respect’: The Relationship Between Perfectionism, Career Adaptability and Career Decision-Making Difficulties of College Students.” *BMC Psychology*, 2021, 1–22. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-576270/v1> License:

Chen, Huaruo, Liman Pang, Fei Liu, Tingting Fang, and Ya Wen. “‘Be Perfect in Every Respect’: The Mediating Role of Career Adaptability in the Relationship between Perfectionism and Career Decision-Making Difficulties of College Students.” *BMC Psychology* 10, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00845-1>.

Duru, Hazel, and Filiz Gültekin. “Parental Support, Perfectionism and Career Development: A Model Test for Middle School Students.” *The Career Development Quarterly* 71 (2023): 175–88. <https://doi.org/10.1002/cdq.12332>.

Eng, Prof, Ec Ioan, Prof Ec, and Laura Mariana. *Wealth Tax Within Europe in the Context of a Possible Implementation in Romania– the Existing Wealth Tax and Its Decline in Europe. Annals of the University of Petrosani : Economics*. Vol. X, 2010.

Eze, Chika., Jason R C Nurse, and Happa Jassim. “Kent Academic Repository.” *Computers in Human Behavior* 2 (2018): 197–206.

Fahmi, Idham, and Hapzi Ali. “Determination of Career Planning and Decision Making: Analysis of Communication Skills, Motivation and Experience (Literature Review Human Resource Management).” *Dinasti International Journal of Management Science* 3, no. 5 (2022): 823–35. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i5.1222>.

Fenning, Breanne E., and Laura Negel May. “‘Where There Is a Will, There Is an A’: Examining the Roles of Self-Efficacy and Self-Concept in College Students’ Current Educational Attainment and Career Planning.” *Social Psychology of Education* 16, no. 4 (2013): 635–50. <https://doi.org/10.1007/s11218-013-9228-4>.

- Flett, Gordon L., Paul L. Hewitt, Taryn Nepon, Simon B. Sherry, and Martin Smith. "The Destructiveness and Public Health Significance of Socially Prescribed Perfectionism: A Review, Analysis, and Conceptual Extension." *Clinical Psychology Review* 93, no. March 2021 (2022): 102130. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2022.102130>.
- Flores, Lisa Y. "Role of Perfectionism in the Career Decision Self-Efficacy and Outcome Expectations of Asian American College Students." *Asian American Journal of Psychology* 14, no. 3 (2023): 274–83. <https://doi.org/10.1037/aap0000299>.
- Frost, Randy O, Patricia Marten, Cathleen Lahart, and Robin Rosenblate. "The Dimensions of Perfectionism." *Cognitive Therapy and Research* 14, no. 5 (1990): 449–68. <https://doi.org/10.1007/BF01172967>.
- Gallagher, M W. "Self-Efficacy." In *Encyclopedia of Human Behavior (Second Edition)*, edited by V S B T - Encyclopedia of Human Behavior (Second Edition) Ramachandran, 314–20. San Diego: Academic Press, 2016. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-375000-6.00312-8>.
- Gerbino, Maria. "Self-efficacy." *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences* 4, no. 1994 (2020): 387–91. <https://doi.org/10.1002/9781118970843.ch243>.
- Gould, S A M. "Characteristics of Career Pianners in Upwardly Mobile Occupations." *Academy of Management Journal* 22, no. 3 (1979): 539–50.
- Grashinta, Aully, Adinda Putri Istiqomah, and Endro Puspo Wiroko. "Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2018): 25. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>.
- Hackett, Gail. "Career Self-Efficacy : Empirical Status and Future Directions Career Self-Efficacy : Empirical Status and Future Directions." *Journal of Vocational Behavior* 30, no. 3 (2015): 347–82. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(87\)90010-8](https://doi.org/10.1016/0001-8791(87)90010-8).
- Hai, Zhu, and Zhu Hai. "Be Perfect in Every Respect ": The Relationship Between Perfectionism , Career Adaptability and Career Decision-Making Difficulties of College Students." *BMC Psychology* 412, no. Icmctie (2020): 60–65.
- Hariko, Rezki, and Tyas Martika Anggriana. "Reviewing the Role of Families in Student Career Planning." *Konselor* 8, no. 1 (2019): 6. <https://doi.org/10.24036/0201981102526-0-00>.
- Heslin, P, and U Klehe. "How Self-Efficacy Affects Performance and Well-Being Self-Efficacy." *Organisational Psychology* 2 (2006): 705–8. <https://ssrn.com/abstract=1150858>.

- Iswahyudi, Muhammad Subhan, Moh. Dannur, Fatimah Malini Lubis, and Muhammadong Muhammadong. "Problems Faced By High School Students in Planning Career Further Study and Work." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 287–94. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2.8>.
- Jones, Paige. "Perfectionism and Internalizing Disorders as Predictors of Career Indecision Among College Students." The University of Mississippi, 2021. https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2665&context=hon_thesis.
- Kang, Minchul, Juyoung Lee, and A. Ra Lee. "The Effects of College Students' Perfectionism on Career Stress and Indecision: Self-Esteem and Coping Styles as Moderating Variables." *Asia Pacific Education Review* 21, no. 2 (2020): 227–43. <https://doi.org/10.1007/s12564-019-09609-w>.
- Kelly, John D 4th. "Your Best Life: Perfectionism--The Bane of Happiness." *Clinical Orthopaedics and Related Research* 473, no. 10 (October 2015): 3108–11. <https://doi.org/10.1007/s11999-015-4279-9>.
- Khasawneh, Samer. "Factors Influencing the Career Planning and Development of University Students in Jordan." *Australian Journal of Career Development* 19, no. 2 (2010): 41–48. <https://doi.org/10.1177/103841621001900206>.
- Kim, Hyang Sook, and In Jo Park. "Influence of Proactive Personality on Career Self-Efficacy." *Journal of Employment Counseling* 54, no. 4 (2017): 168–82. <https://doi.org/10.1002/joec.12065>.
- Kleine, Anne-Kathrin, Antje Schmitt, and Anita C Keller. "Career Planning and Self-Efficacy as Predictors of Students' Career-Related Worry: Direct and Mediated Pathways." *Journal of Career Development* 50, no. 1 (2022): 185–99. <https://doi.org/10.1177/08948453221078950>.
- Lent, Robert W, and Steven D Brown. "Social Cognitive Model of Career Self-Management: Toward a Unifying View of Adaptive Career Behavior Across the Life Span." *Journal of Counseling Psychology*, 2013. <https://doi.org/10.1037/a0033446>.
- Lent, Robert W, Steven D Brown, Janet Schmidt, Bradley R Brenner, Heather Z Lyons, and Dana Treistman. "Relation of Contextual Supports and Barriers to Choice Behavior in Engineering Majors: Test of Alternative Social Cognitive Models." *Journal of Counseling Psychology*, 2003. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.50.4.458>.

- Levesque, Roger J.R. "Encyclopedia of Adolescence." In *Encyclopedia of Adolescence*, 2053–59. New York, NY: Springer New York, 2011. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1695-2>.
- Liza, Ledy Oktavia, and M Arli Rusandi. "Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ipa Sma." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 1 (2016): 14–17.
- Marcus, Gresyea L., Henry J. Wattimanela, and Yopi A. Lesnussa. "Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 6, no. 1 (2012): 31–40. <https://doi.org/10.30598/barekengvol6iss1pp31-40>.
- Martini, Sri, Waqar Akbar Khan, and Ani Muttaqiyathun. "The Influence of Training, Motivation, and Self-Efficacy on Career Planning." *Jurnal Genesis Indonesia* 2, no. 02 (2023): 54–73. <https://doi.org/10.56741/jgi.v2i02.153>.
- Monteiro, Ricardo, Diogo Monteiro, Miquel Torregrossa, and Bruno Travassos. "Career Planning in Elite Soccer: The Mediating Role of Self-Efficacy, Career Goals, and Athletic Identity." *Frontiers in Psychology* 12, no. July (2021): 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.694868>.
- Muliasari, Mona, Sugiyo, and Sunawan. "Mediating Effect of Career Decision Self-Efficacy on the Relation of Perfectionism to Career Indecision Mona." *Jurnal Bimbingan Konseling* 9, no. 1 (2020): 92–99.
- Muris, Peter. "A Brief Questionnaire for Measuring Self-Efficacy in Youths." *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment* 23, no. 3 (2001): 145–49. <https://doi.org/10.1023/A:1010961119608>.
- Nasution, Helsa. "Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana." *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 6, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736>.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. "Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa." *Jurnal Unisbank* 1, no. 180 (2016): 623–32.
- Page, Jennifer, Monroe A. Bruch, and Richard F. Haase. "Role of Perfectionism and Five-Factor Model Traits in Career Indecision." *Personality and Individual Differences* 45, no. 8 (2008): 811–15. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2008.08.013>.
- Pio, Riane Johnly. "Perencanaan Dan Pengembangan Karir." *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech) 2017* 7, no. 2 (2017): 207–15.
- Sandra, Ika Kusnul. "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013): 217–22. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.140>.

- Schunk, D H. "Self-Efficacy: Educational Aspects." In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, edited by Neil J Smelser and Paul B B T - International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences Baltes, 13820–22. Oxford: Pergamon, 2001. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/02402-5>.
- Serbes, Mustafa, and Mustafa Albay. "Importance of Career Planning and Development in Education." *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 4, no. 2 (2017): 149–54. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i2sip149>.
- Sinsky, Christine A, Lotte N Dyrbye, Colin P West, Daniel Satele, Michael Tutty, and Tait D Shanafelt. "Professional Satisfaction and the Career Plans of US Physicians." *Mayo Clinic Proceedings* 92, no. 11 (2017): 1625–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2017.08.017>.
- Smith, Martin M., Donald H. Saklofske, Joachim Stoeber, and Simon B. Sherry. "The Big Three Perfectionism Scale: A New Measure of Perfectionism." *Journal of Psychoeducational Assessment* 34, no. 7 (2016): 670–87. <https://doi.org/10.1177/0734282916651539>.
- Stoeber, Joachim. "Perfectionism." In *Encyclopedia of Sport and Exercise Psychology*, 527–30, 2014.
- Stoeber, Joachim, Sofia Mutinelli, and Philip J. Corr. "Perfectionism in Students and Positive Career Planning Attitudes." *Personality and Individual Differences* 97 (2016): 256–59. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.03.065>.
- Suh, Hanna, Harim Sohn, Tae-Young Kim, and Donggwi Lee. "A Review and Meta-Analysis of Perfectionism Interventions: Comparing Face-to-Face With Online Modalities." *Journal of Counseling Psychology*, 2019. <https://doi.org/10.1037/cou0000355>.
- Sujadi, Eko. "Perfeksionisme, Stres, Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa: Analisis Structural Equation Modeling." *Jurnal Counseling Care* 7, no. 1 (2023): 41–51. <https://doi.org/10.22202/jcc.2023.v7i1.6690>.
- . "The Effect of Religious Coping and Optimism on Psychological Well-Being among the Final-Year Undergraduate Students." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 3, no. 2 (2021): 135–46. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i2.2466>.
- Sujadi, Eko, and Yuserizal Bustami. "Pengaruh Religiositas Dan Perfeksionisme Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi." *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2023): 30–45. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.V4I1.6057>.

- Sujadi, Eko, Muhd Odha Meditamar, and Bukhari Ahmad. "Pengaruh Stres Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Penyesuaian Diri Santriwati Pondok Pesantren Tahun Pertama: Efek Mediasi Self-Esteem." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 11, no. 3 (2022): 64–80. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i3.60895>.
- Suk, Mal-Sook, and Ouk-Sun Cho. "The Effects of Perfectionism on Career Decision-Making of Self-Efficacy of University Students : The Moderating Effects of Extracurricular Clubactivity Satisfaction." *Korean Journal of Youth Studies* 24, no. 8 (2017): 195–219. <https://doi.org/10.21509/kjys.2017.08.24.8.195>.
- Tolstykh, Andrei I. "On Multioperators Principle for Constructing Arbitrary-Order Difference Schemes." *Applied Numerical Mathematics* 46, no. 3–4 (2003): 411–23. [https://doi.org/10.1016/S0168-9274\(03\)00035-7](https://doi.org/10.1016/S0168-9274(03)00035-7).
- Vespia, Kristin M, Stephanie D Freis, and Rebecca M Arrowood. "Faculty and Career Advising: Challenges, Opportunities, and Outcome Assessment." *Teaching of Psychology* 45, no. 1 (December 5, 2017): 24–31. <https://doi.org/10.1177/0098628317744962>.
- Violinda, Qristin, Siti Wahyuningsih, and Rita Meiriyanti. "Pengaruh Career Planning, Self Efficacy Dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Di Semarang." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 9, no. 2 (2023): 639–48. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>.
- Wang, Danni, Zhi Jin Hou, Jing Ni, Lu Tian, Xin Zhang, Hao Yang Chi, and Adam Zhao. "The Effect of Perfectionism on Career Adaptability and Career Decision-Making Difficulties." *Journal of Career Development* 47, no. 4 (2020): 469–83. <https://doi.org/10.1177/0894845318803192>.
- Wendling, Elodie, and Michael Sagas. "An Application of the Social Cognitive Career Theory Model of Career Self-Management to College Athletes' Career Planning for Life After Sport." *Frontiers in Psychology*, 2020. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00009>.
- Widowati, Dyah. "Perencanaan Karir Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Niaga Politeknik Nsc Surabaya." *Buletin Ekonomi* 14, no. 1 (2016): 33–40.
- Widyatama, Teraselta, and Yuli Aslamawati. "Study Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba." *Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2015): 580–87. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1553>.

Witko, Kim, Kerry B. Bernes, Kris Magnusson, and Angela D. Bardick. "Senior High School Career Planning: What Students Want." *Journal of Educational Enquiry* 6, no. 1 (2005): 34–49.

Yapono, Farid. "Konsep-Diri, Kecerdasan Emosi Dan Efikasi-Diri." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013): 208–16.
<https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.136>.

Zhang, Wenguang, Xiaoyu Guan, Xueqin Zhou, and Ji Lu. "The Effect of Career Adaptability on Career Planning in Reaction to Automation Technology." *Career Development International* 24, no. 6 (January 1, 2019): 545–59.
<https://doi.org/10.1108/CDI-05-2018-0135>.